

BAB III

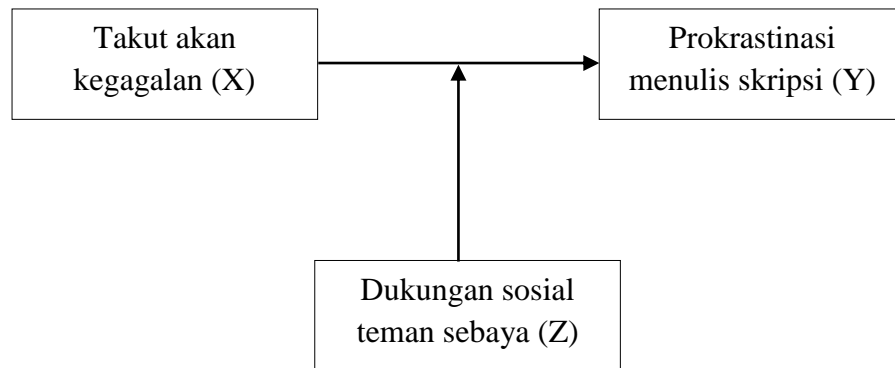
METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan beberapa metode penelitian, diantaranya adalah desain penelitian, responden, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengambilan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional. Pendekatan kuantitatif ini menggunakan perhitungan statistik untuk analisis data (Neuman, 2014). Sedangkan metode korelasional merupakan sebuah metode untuk mencari pola hubungan antar variabel (Cozby & Bates, 2015).

Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk mencari korelasi antara takut akan kegagalan (X) dan prokrastinasi akademik (Y) yang dimoderasi oleh dukungan sosial teman sebaya (Z).



Bagan 3.1
Desain Penelitian

B. Partisipan

Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Universitas Pendidikan Indonesia yang mengontrak mata kuliah skripsi. Mahasiswa yang mengontrak mata kuliah skripsi pada umumnya tergolong dalam kategori remaja akhir dan dewasa awal (Pradinata & Susilo, 2016; sriwijaya, 2015). Pada masa perkembangan remaja akhir dan dewasa awal, individu memiliki kebutuhan sosial dominan dengan teman sebayanya (Santrock, 2002).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu yang memiliki karakteristik serupa (Creswell, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Penyusun Skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi. Berdasarkan data yang didapatkan dari Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, jumlah mahasiswa aktif yang mengontrak skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi adalah 4944 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan kelompok turunan dari populasi yang akan diteliti (Creswell, 2015). Pada penelitian ini, digunakan teknik pendekatan *probability sampling*, yaitu teknik menyeleksi subjek penelitian secara general dari dalam populasi (Kuntjojo, 2009). Bentuk teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *cluster sampling*. (Neuman, 2014). Teknik *Cluster Sampling* adalah metode pemilihan sampel dengan cara mengelompokkan sampel fakultas-fakultas dari populasi mahasiswa

penyusun skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi (Neuman, 2014). Sampel-sampel tersebut terdiri dari:

- a. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
- b. Fakultas Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial (FPIPS)
- c. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS)
- d. Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pendidikan Alam (FPMIPA)
- e. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK)
- f. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK)
- g. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB)
- h. Fakultas Pendidikan Sekolah Dasar (FPSD)

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, peneliti menjadikan pernyataan Vanvoorhis & Morgan (2007) sebagai acuan, dimana jumlah 300 data sudah termasuk kedalam kategori baik untuk penelitian kuantitatif. Setelah jumlah sampel telah ditentukan, peneliti menggunakan teknik alokasi proporsional Riduwan dan Kuncoro (2011) untuk menentukan jumlah mahasiswa pada tiap *cluster* fakultas di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Perhitungan dan Distribusi Tiap Fakultas

| <i>Cluster</i> | Jumlah Mahasiswa | Jumlah Sampel Mahasiswa |
|----------------|------------------|---|
| FIP | 712 | $\frac{712}{4944} \times 300 = 43,39$ Dibulatkan menjadi 43 |
| FPIPS | 891 | $\frac{891}{4944} \times 300 = 54,06$ Dibulatkan menjadi 54 |

| | | |
|--------------|------|---|
| FPBS | 624 | $\frac{624}{4944} \times 300 = 37,86$ Dibulatkan menjadi 38 |
| FPMIPA | 669 | $\frac{669}{4944} \times 300 = 40,59$ Dibulatkan menjadi 41 |
| FPTK | 542 | $\frac{542}{4944} \times 300 = 32,88$ Dibulatkan menjadi 33 |
| FPOK | 488 | $\frac{488}{4944} \times 300 = 29,61$ Dibulatkan menjadi 27 |
| FPEB | 718 | $\frac{718}{4944} \times 300 = 43,56$ Dibulatkan menjadi 44 |
| FPSD | 300 | $\frac{300}{4944} \times 300 = 18,20$ Dibulatkan menjadi 18 |
| Total | 4944 | 298 |

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. X = Takut akan kegagalan (variabel independen).
- b. Y = Prokrastinasi akademik (variabel dependen).
- c. Z = Dukungan sosial teman sebaya (variabel moderasi).

2. Definisi Operasional Variabel

a. Takut akan kegagalan

Takut akan kegagalan adalah bentuk perasaan terancam yang dialami individu saat dihadapkan dengan hal yang memiliki kemungkinan untuk gagal dan memicu konsekuensi negatif.

b. Dukungan sosial teman sebaya

Vera Amanda Sutrisno, 2019

PENGARUH TAKUT AKAN KEGAGALAN TERHADAP PROKRASTINASI
MENULIS SKRIPSI YANG DIMODERASI OLEH DUKUNGAN SOSIAL
TEMAN SEBAYA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA KAMPUS BUMI SILIWANGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi

Dukungan sosial teman sebaya merupakan bentuk kepedulian dari kawan untuk memberikan rasa nyaman, perhatian dan bantuan maupun secara emosional dan instrumental.

c. **Prokrastinasi Menulis Skripsi**

Prokrastianasi Akademik adalah perilaku menunda-nunda secara sengaja dalam mengerjakan skripsi.

E. Instrumen Penelitian

1) Instrumen Takut akan Kegagalan

a. Spesifikasi Instrumen

Dalam penelitian ini, pada variabel takut akan kegagalan peneliti menggunakan instrumen *The Performance Failure Appraisal Inventory* (PFAI) oleh David E. Conroy (2002) yang telah diadaptasikan oleh Wattimena (2017). Intrumen PFAI terdiri dari lima dimensi yang dibagi menjadi 24 item. Nilai reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach* instrumen PFAI sebesar 0,894 yang tergolong kedalam kategori sangat baik.

b. Pengisian Kuesioner

Responden akan mengisi instrumen dengan cara memilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan responden. Pilihan yang disediakan adalah sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), Netral (N), dan sangat tidak sesuai (STS).

c. Penyekoran Instrumen

Pilihan jawaban responden dalam instrument PFAI ini akan diberi penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel Penyekoran Instrumen PFAI

| Nilai item | | | | | |
|------------|-----|----|---|---|----|
| Item | STS | TS | N | S | SS |
| Skor | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

d. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi intrumen PFAI yang terdiri 24 aitem *favorable* yang dapat ditinjau dari tabel berikut.

Tabel 3.3
Tabel kisi-kisi Intrumen PFAI

| No | Aspek-aspek takut akan kegagalan | Aitem | Jumlah |
|-------|---|------------------------------|--------|
| 1. | Ketakutan akan dialaminya penghinaan dan rasa malu. | 9, 13, 15, 16, 17, 19, 20,21 | 8 |
| 2. | Ketakutan akan mengurangi penilaian diri | 14, 22, 23, 1, 4, 7 | 6 |
| 3. | Ketakutan akan memiliki masa depan yang tidak pasti | 2, 5, 11 8 | 4 |
| 4. | Ketakutan akan kehilangan ketertarikan dari orang lain. | 18, 24 10, 12 | 4 |
| 5. | Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya. | 6, 3 | 2 |
| Total | | | 24 |

Instrumen dukungan sosial teman sebaya

a. Spesifikasi Instumen

Instrumen yang digunakan untuk variabel dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini adalah *Social Provisions Scale* (SPS) yang disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial Weiss (dalam Cutrona & Russel, 1987) yang terdiri atas *Reliable Alliance*, *Guidance*, *Reassurance of Worth*, *Emotional Attachment*, *Social Integration*, dan *Opportunity for Nurturance*.

Vera Amanda Sutrisno, 2019

PENGARUH TAKUT AKAN KEGAGALAN TERHADAP PROKRASTINASI
MENULIS SKRIPSI YANG DIMODERASI OLEH DUKUNGAN SOSIAL
TEMAN SEBAYA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA KAMPUS BUMI SILIWANGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi

Instrumen ini telah diadaptasi oleh Sari (2014) dengan reliabilitas sebesar 0,901 yang termasuk kedalam kategori sangat reliabel.

b. Pengisian Kuesioner

Instrumen SPS memiliki empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemilihan jawaban menggunakan rating likert. Responden pada penelitian mengisi dengan cara memberi centang pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi responden pada tiap item pertanyaan.

c. Penyekoran Instrumen

Penyekoran jawaban diberikan bobot 1-4 pada Instrumen SPS. Berikut tabel penyekoran instrumen SPS.

Tabel 3.4
Tabel Penyekoran SPS

| Nilai item | | | | |
|---------------------|-----|----|---|----|
| Item | STS | TS | S | SS |
| <i>Favourable</i> | 1 | 2 | 3 | 4 |
| <i>Unfavourable</i> | 4 | 3 | 2 | 1 |

d. Kisi-Kisi Instrumen

Terdapat 24 aitem total yang terdiri atas 12 aitem yang bersifat *favourable* dan 12 aitem yang bersifat *unfavourable*. Berikut adalah tabel kisi-kisi instrumen dukungan sosial teman sebaya.

Tabel 3.5
Kisi- kisi instrumen dukungan sosial teman sebaya

| No | Aspek-Aspek | Indikator | Sebaran Item | | Total |
|----|-----------------------------------|--|--------------|-------------|-------|
| | | | Favorable | Unfavorable | |
| 1 | <i>Reliable Alliance</i> | a. Mendapatkan kesempatan untuk berbagi cerita suka dan duka dengan teman b. Mendapatkan bantuan dalam bentuk apapun dari teman sebaya tanpa meminta | 1, 3 | 2, 4 | 4 |
| 2 | <i>Guidance</i> | a. Mendapatkan nasehat/saran dari teman b. Mendapatkan penjelasan/informasi dari teman c. Mendapatkan umpan balik dari teman atas perilaku atau pendapat yang disampaikan | 5, 6 | 7, 8 | 4 |
| 3 | <i>Reassurance of Worth</i> | a. Penghargaan yang dirasakan dari teman b. Mendapatkan persetujuan terhadap ide dan pendapat c. Mendapatkan dorongan semangat dari teman d. Mendapatkan perbandingan positif dengan pihak lain | 9, 11, 13 | 10, 12, 14 | 6 |
| 4 | <i>Emotional Attachment</i> | a. Merasakan kedekatan emosional dengan teman Merasakan perasaan aman dan terlindungi | 15, 17 | 16, 18 | 4 |
| 5 | <i>Social Intergration</i> | a. Mempunyai kesempatan untuk berbagi minat dan kesenangan dengan teman b. Mempunyai kesempatan untuk melakukan aktivitas bersama teman | 19, 21 | 20, 22 | 4 |
| 6 | <i>Opportunity for Nurturance</i> | a. Merasa dibutuhkan oleh teman yang lainnya | 23 | 24 | 2 |

| | | | | |
|-------|---|----|----|----|
| | b. Memiliki kesempatan untuk membantu teman yang lain | | | |
| Total | | 12 | 12 | 24 |

2) Instrumen Prokrastinasi Menulis Skripsi

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen prokrastinasi akademik yang diadaptasi dari Rahayu (2015). Instrumen ini disusun berdasarkan teori aspek-aspek prokrastinasi dari Schouwenburg (1995), diantaranya adalah penundaan untuk memulai apapun maupun menyelesaikan skripsi, keterlambatan dalam mengerjakan skripsi, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan skripsi.

Alat ukur ini terdiri atas 29 item yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Nilai realibilitas koefisien *Alpha Chronbach* menunjukkan angka 0,878.

b. Pengisian Kuesioner

Pengisian instrumen Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi menggunakan rating likert, dimana responden mengisi kuesioner dengan cara memberi tanda ceklis pada salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang terdiri atas Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai.

c. Penyekoran Instrumen

Berikut tabel penyekoran instrumen prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi.

Vera Amanda Sutrisno, 2019

PENGARUH TAKUT AKAN KEGAGALAN TERHADAP PROKRASTINASI
MENULIS SKRIPSI YANG DIMODERASI OLEH DUKUNGAN SOSIAL
TEMAN SEBAYA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA KAMPUS BUMI SILIWANGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi

Tabel 3.6

Tabel Penyekoran Instrumen Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi.

| Nilai item | | | | |
|---------------------|-----|----|---|----|
| Item | STS | TS | S | SS |
| <i>Favourable</i> | 1 | 2 | 3 | 4 |
| <i>Unfavourable</i> | 4 | 3 | 2 | 1 |

d. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi akademik yang terdiri atas 29 item *favourable* dan *unfavourable* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.7

Tabel kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi.

| No | Dimensi | Indikator | Nomor Item | | Jumlah |
|----|--|---|-------------------|----------------------|--------|
| | | | <i>Favourable</i> | <i>Un-favourable</i> | |
| 1 | Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan skripsi | a. Melakukan penundaan untuk memulai mengerjakan skripsi | 1,2 | 4,5,6 | 5 |
| | | b. Melakukan penundaan untuk menyelesaikan skripsi secara tuntas. | 3 | 7 | 2 |
| 2 | Kelambanan dalam menyelesaikan skripsi | a. Membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan diri untuk menyelesaikan skripsi | 8,9,10 | 13,14,15 | 6 |
| | | b. Tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan skripsi | 11,12 | 16 | 3 |
| | | a. Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu | | | |

Vera Amanda Sutrisno, 2019

PENGARUH TAKUT AKAN KEGAGALAN TERHADAP PROKRASTINASI MENULIS SKRIPSI YANG DIMODERASI OLEH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS BUMI SILIWANGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi

| | | | | | |
|---------------------|---|--|------------|--------|----|
| 3 | Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual | yang ditentukan dalam menyelesaikan skripsi | 17, 18 | 21,22 | 4 |
| | | b. Ketidaksesuaian antara niat atau rencana untuk menyelesaikan skripsi | 19, 20 | 23,24 | 4 |
| 4 | Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan skripsi | a. Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan skripsi | 25, 26, 27 | 28, 29 | 5 |
| Jumlah total | | | 15 | 14 | 29 |

3) Kategori Skala

Melalui pengkategorian skala, responden akan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu rendah dan tinggi sebagai upaya penempatan responden berdasarkan atribut penelitian (Azwar, 2012).

Tabel 3.8

Tabel norma kategorisasi Instrumen Penelitian

| Kategori | Norma | Interpretasi |
|----------|-----------------------------------|--------------|
| Rendah | $T = \mu$ (Rata-rata Populasi) | $T < 50$ |
| Tinggi | $T \geq \mu$ (Rata-rata Populasi) | $T \geq 50$ |

Keterangan:

T = Skor T Subjek
 μ = Mean setiap instrumen

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan melalui beberapa prosedur, diantaranya adalah:

Vera Amanda Sutrisno, 2019

PENGARUH TAKUT AKAN KEGAGALAN TERHADAP PROKRASTINASI
 MENULIS SKRIPSI YANG DIMODERASI OLEH DUKUNGAN SOSIAL
 TEMAN SEBAYA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN
 INDONESIA KAMPUS BUMI SILIWANGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan penelitian dengan menelusuri fenomena, merumuskan permasalahan untuk penelitian, melaksanakan studi literatur yang bersangkutan dengan variabel-variabel yang akan diteliti terlebih dahulu, kemudian, menentukan metodologi penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Data dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan teknik pembagian kuesioner dari ketiga variabel penelitian, yaitu dukungan sosial teman sebaya, takut akan kegagalan dan prokrastinasi akademik. Kuesioner akan disebarakan secara *offline* (manual) kepada mahasiswa-mahasiswa yang sedang menjalani skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi dan secara *online* dengan menggunakan *GoogleForm*. Link dari *GoogleForm* kemudian akan disebarakan melalui sosial media *LINE*, dan *WhatsApp*.

Kuesioner dibagi menjadi beberapa bagian yaitu bagian identitas responden, instrumen dukungan sosial teman sebaya, instrumen takut akan kegagalan, dan instrumen prokrastinasi akademik.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah melaksanakan pengambilan data, hasil data tersebut akan diolah secara statistik dengan menggunakan *software* *Winsteps* untuk mengubah data ordinal ke interval dan program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 22.0* untuk mengetahui korelasi antar variabel. Hasil data yang diolah dan dianalisis kemudian akan dibahas dengan landasan teori serta penelitian-penelitian sebelumnya.

Vera Amanda Sutrisno, 2019

PENGARUH TAKUT AKAN KEGAGALAN TERHADAP PROKRASTINASI
MENULIS SKRIPSI YANG DIMODERASI OLEH DUKUNGAN SOSIAL
TEMAN SEBAYA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA KAMPUS BUMI SILIWANGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi

4. Tahap Terakhir

Setelah dilakukan pembahasan, akan dibuat kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk mengetahui hubungan antara takut akan kegagalan sebagai variabel bebas dengan prokrastinasi akademik sebagai variabel terikat yang dimoderasi oleh variabel dukungan sosial teman sebaya adalah metode analisis regresi ganda dan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 22.0 dan *Microsoft Excel* 2010. Sebelumnya telah dilakukan perubahan data dari ordinal menjadi interval menggunakan *Winsteps*.

Analisis regresi ganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat (Creswell, 2015). Sedangkan *Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah suatu aplikasi khusus linear berganda yang memiliki interaksi perkalian variabel independen dua atau lebih dalam persamaan regresinya (Ghozali, 2013).

Sugiono (2004) menyatakan bahwa dalam *Moderated Regression Analysis* (MRA) tahapan persamaan sebagai berikut:

$$(1) Y = b_0 + b_1X + e$$

$$(2) Y = b_0 + b_1X + b_2Z + e$$

$$(3) Y = b_0 + b_1X + b_2Z + b_3 X*Z + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat/ variabel respon
 X : Variabel bebas/ variabel prediktor
 b₀ : Konstanta

- $b_{(n)}$: Koefisien regresi, besaran respon yang ditimbulkan oleh variabel prediktor
 Z : Variabel bebas
 XZ : Variabel moderasi
 e : Error

Berdasarkan persamaan Sugiono (2004) tersebut, terdapat beberapa ketentuan yang akan mengkategorisasikan bentuk moderasi kedalam beberapa macam sebagai berikut:

1. Jika pada persamaan (3), koefisien b_3 (Interaksi antara variabel X dan Z) tidak signifikan, dan koefisien b_2 (Pengaruh variabel Z terhadap Y) tidak signifikan, maka variabel Z bukan variabel moderator, tetapi merupakan variabel *intervening, exogeneous, antecedent*, atau prediktor.
2. Jika pada persamaan (3) koefisien b_2 tidak signifikan, dan koefisien b_3 (Interaksi antara variabel X dan Z) signifikan, maka variabel Z merupakan *Pure Moderator* (variabel moderator murni).
3. Jika pada persamaan (3) b_2 tidak signifikan dan koefisien b_3 (Interaksi antara variabel X dan Z) tidak signifikan, tetapi terdapat perbedaan pada *R Square Change* antara *subgroup* sebelum dan setelah dimasukkan variabel moderator, maka Z merupakan variabel *Homologizer Moderator*.
4. Jika pada persamaan (3) koefisien b_2 signifikan dan koefisien b_3 (Interaksi antara variabel X dan Z) adalah signifikan, maka variabel Z merupakan variabel *Quasi Moderator*.